

ABSTRAK

UPAYA PEMENUHAN KEBUTUHAN AIR BERSIH KEPERLUAN RUMAH TANGGA DI DESA MERAK BATIN KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN 2013

**Oleh:
Olivia Avriliani**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan penduduk dalam memenuhi kebutuhan air bersih keperluan rumah tangga di Desa Merak Batin kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2013.

Penduduk di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan air bersih keperluan rumah tangga, hal ini disebabkan oleh kondisi topografi yang berawa-rawa sehingga menyulitkan penduduk dalam menggali sumur. Disisi lain, sumur bor, sumur umum, dan penampungan air hujan yang dijadikan sebagai sumber air jumlahnya terbatas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 467 kepala keluarga, sedangkan sampel yang diambil yaitu sebesar 46 kepala keluarga.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik proporsional area random sampling dengan mengambil wakil dari setiap dusun. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis tunggal yang dilanjutkan dengan persentase kemudian diinterpretasikan dan diambil kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar penduduk menggunakan air yang berasal dari sumur gali yaitu sebesar 23 kepala keluarga, sumur bor sebanyak 12 kepala keluarga, penampungan air hujan sebanyak 4 kepala keluarga, dan sumur umum sebanyak 7 kepala keluarga. Kebutuhan air bersih untuk keperluan rumah tangga di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan secara keseluruhan belum terpenuhi berdasarkan standar WHO yaitu sebesar 60 liter per kapita per hari. Rata-rata kebutuhan air bersih di Desa Merak Batin yang terpenuhi hanya 56 liter per kapita per hari

Upaya penduduk untuk memenuhi kebutuhan air bersih yaitu dengan cara membeli baik melalui perantara orang lain maupun membeli langsung kepada penjual air. Dari 46 responden dalam penelitian ini yang kesemuanya memenuhi kebutuhan air bersih dengan cara membeli, terdapat 26 kepala keluarga yang memilih untuk diantar oleh penjual air, sedangkan sisanya (memilih cara mengambil sendiri pada penjual air).